

**CHARACTERISTICS OF MOTHERS WHO HAVE STUNTING TODDLERS
IN KEBONHARJO VILLAGE OF WORKING AREA PUSKESMAS
SAMIGALUH II IN 2020**

Widia Hanum Annisa R¹, Munica Rita H², Tri Maryani³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Jalan Mangkuyudan MJ/III Manterijeron, Yogyakarta
email : anisarahma970@gmail.com

ABSTRACT

Background : Indonesia is still facing challenges in nutritional problems. Indonesia is included in 17 countries among 117 countries which currently have a high prevalence of stunting events and is the 5th largest contributor in the world in stunting numbers of toddlers. Based on the health profile DIY Kulon Progo still experiencing stunting problems with the highest prevalence (26.80%) At Samigaluh II Puskesmas. Stunting results in future disturbances that are difficult to achieve optimal physical and cognitive development.

Objective : The aim of this research is to know the characteristics of mothers who have stunting toddlers in the village Kebonharjo working area Puskesmas Samigaluh II.

Method : This research was a descriptive study using cross sectional design. The subject in this study was the mother who had a stunting toddler (0-60 months) and was willing to become a research respondent conducted on 2 June 2020 to 4 June 2020. The data analysis in this study is univariate data analysis.

Result : Mothers who have stunting children educated SHS 52.4%, elementary-JHS 47.6%, college 0%, mothers who experienced KEK when pregnant 47.6%, did not experience KEK 52.4%, Mother's height in the category short 52.4%, in the category of high 47.6%, mothers who do not give an exclusive breast milk of 14.3%, and that provide exclusive ASI 85.7%.

Conclusion : Mothers who have toddlers stunting the majority of high school educated, do not experience KEK during pregnancy, short height, and the majority provide exclusive breast milk.

Keywords : stunting, maternal characteristics

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING DI DESA KEBONHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAMIGALUH II TAHUN 2020**

Widia Hanum Annisa R¹, Munica Rita H², Tri Maryani³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Jalan Mangkuyudan MJ/III Manterijeron, Yogyakarta
email : anisarahma970@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia masih menghadapi tantangan dalam permasalahan gizi. Indonesia termasuk di dalam 17 negara diantara 117 negara yang saat ini mempunyai prevalensi tinggi kejadian *stunting* dan merupakan kontributor terbesar ke 5 di dunia dalam jumlah *stunting* pada balita. Berdasarkan profil kesehatan DIY Kulon Progo masih mengalami masalah *stunting* dengan prevalensi tertinggi (26,80%) berada di Puskesmas Samigaluh II. *Stunting* menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.

Tujuan : mengetahui gambaran karakteristik ibu yang memiliki balita *stunting* di Desa Kebonharjo wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting* (0-60 bulan) dan bersedia menjadi responden penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2020 sampai 4 Juni 2020. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data univariate.

Hasil : Ibu yang memiliki balita *stunting* berpendidikan SMA 52,4%, SD-SMP 47,6%, perguruan tinggi 0%, ibu yang mengalami KEK ketika hamil 47,6%, tidak mengalami KEK 52,4%, tinggi badan ibu dalam kategori pendek 52,4%, dalam kategori tinggi 47,6%, ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif 14,3%, dan yang memberikan ASI Eksklusif 85,7%.

Kesimpulan : Ibu yang memiliki balita *stunting* mayoritas berpendidikan SMA, tidak mengalami KEK saat hamil, tinggi badan pendek, dan mayoritas memberikan ASI Eksklusif.

Kata Kunci : *stunting*, karakteristik ibu